

Tren Penelitian Audit Sistem Informasi pada Jurnal Terindeks Sinta di Indonesia

Wanda Alifiyah Pramesti^{*1}, Anisa Nuha Husna², Muhaimin Yahya³, Hadziq Raisyan Fikiri⁴, RR. Dalilati Nabilah K⁵, dan Yusuf Amrozi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Kampus 2 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Jl. Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar Surabaya 60294
E-mail: wandalifiyah@gmail.com

Abstract—An audit is carried out to assess a computer system that exists within a business entity whether it is able to protect and maintain assets and data integrity and enable organizational goals to be achieved effectively and efficiently. As is well known, controls over accounting information systems carried out by business entities must apply and periodically must implement audits of these information systems because the costs resulting from errors and fraud that occur in this system can be very large. Costs can arise related to theft, corruption, destruction of databases, errors in making poor quality information systems, losses due to computer abuse, loss of computer hardware, software and personnel that are valuable to business entities, controlling the use of computers in failed business entities. Errors and fraud that occur in the information system will affect the resilience of the ability of business entities. Because in this case, the accounting information system plays a very important role in providing information for decision making at every level of management in planning and controlling activities. If the availability of information is not accurate, it will lead to inappropriate decision making. This will affect the survival of the business entity if it is carried out continuously.

Abstrak—Audit dilakukan untuk menilai suatu sistem komputer yang ada dalam badan usaha apakah mampu melindungi dan menjaga aset maupun integritas data dan memungkinkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien tercapai. Seperti yang diketahui, pengendalian terhadap sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh badan usaha harus berlaku dan secara berkala harus menerapkan audit terhadap sistem informasi tersebut karena biaya akibat kesalahan dan kecurangan yang terjadi dalam sistem ini dapat menjadi sangat besar. Biaya dapat timbul terkait dengan pencurian, korupsi, kerusakan database, kesalahan dalam pembuatan sistem informasi yang buruk kualitasnya, kerugian karena computer abuse, kerugian hardware, software dan personel komputer yang berharga bagi badan usaha, mengendalikan penggunaan komputer dalam badan usaha gagal. Kesalahan maupun kecurangan yang terjadi dalam sistem informasi akan berpengaruh dalam ketahanan kemampuan badan usaha. Dikarenakan dalam hal ini, sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam penyediaan informasi guna pengambilan keputusan di setiap tingkatan manajemen dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian. Apabila ketersediaan informasi tidak akurat maka akan menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Hal ini akan mempengaruhi kelangsungan hidup badan usaha apabila dilakukan terus-menerus.

Kata Kunci—Trend Penelitian, Audit Sistem Informasi, Studi Literatur, SINTA

I. PENDAHULUAN

Pentingnya Audit membuat hampir setiap perusahaan saat ini membutuhkan pengendalian TI yang minimal dan sistem informasi terkomputerisasi, yang juga dikenal sebagai sistem informasi terkomputerisasi atau sistem komputerisasi, untuk mencapai tujuan bisnis mereka secara optimal. Kedua investasi besar, seperti sistem, mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam operasi bisnis.

Mengutip dari (Kurniawan, Yohanes and Wijaya, 2018) Audit sistem informasi adalah sebuah proses pengumpulan untuk menilai bukti-bukti dalam proses penentuan pada sistem komputer dapat menjaga integritas dan mengamankan aset serta data yang sehingga tujuan organisasi berhasil secara efektif dan efisien. Hampir semua perusahaan dan banyak organisasi menerapkan teknologi dari sistem informasi mereka, Sistem Informasi (SI) sekarang menjadi teknologi yang banyak digunakan di hampir setiap organisasi dan perusahaan. Penggunaan SI memberikan manfaat dan solusi melalui peluang dalam

peran strategis SI mewujudkan visi dan misi perusahaan. Munculnya peluang terhadap optimalisasi sumber daya SI di area sumber daya perusahaan, data, sistem aplikasi, infrastruktur, dan sumber daya manusia.

COBIT (2015) dalam penelitian yang dilakukan Aa Rahmad Hidayat menjelaskan bahwa dalam pengukuran terhadap pengelolaan TI dan penggunaannya pada suatu perusahaan atau organisasi, maka ITGI merupakan lembaga yang mengatur tata kelola TI dengan standar tools dan framework yang digunakan, diantaranya ITGI merupakan lembaga yang mengatur tata kelola TI dengan standar tools dan framework yang digunakan, diantaranya The Infrastructure Library (ITIL), Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), ISO/IEC 38500 (The International Organization for Standardization), Control Objectives for Information and related Technology (COBIT) dan lain sebagainya.

Diketahui penelitian audit sistem informasi ini masih terbilang sedikit kuantitasnya. Dengan keterbatasan kuantitas penelitian tersebut dapat menyebabkan kurangnya

pengetahuan mengenai audit sistem informasi. Adapun faktor yang menyebabkan minimnya hasil penelitian yang membahas audit sistem informasi ini seperti terbatasnya oknum-oknum yang menekuni pada bidang ini dan memaparkan laporan penelitian mengenai Audit Sistem Informasi.

Penelitian tentang Audit Sistem Informasi biasanya banyak digunakan untuk mengidentifikasi tentang IT Governance di perusahaan. Dalam menyusun penelitian pada dasarnya pasti terdapat tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari serta mengetahui tren penelitian audit sistem informasi yang terindex SINTA. Dimana jurnal yang terindex SINTA, akan mudah teridentifikasi.

II. METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian merupakan sebuah kegiatan bersifat ilmiah yang dilaksanakan selangkah demi selangkah. mulai dari penemuan topik, pengumpulan data, analisis data. Kemudian untuk mendapatkan pemahaman dan pemahaman tentang topik, gejala, atau masalah tertentu yang dapat dilakukan. Kegiatan ini dikatakan "bertahan" karena terjadi menurut suatu proses tertentu. Jadi ada langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melangkah ke fase berikutnya.

Studi literatur merupakan proses kegiatan mengenai bagaimana bahan pustaka dikumpulkan, bagaimana membaca serta mencatat, dan bagaimana bahan pustaka dikelola. Menurut Danial dan Warscia (2009:), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan serangkaian buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk membuat tujuan pengungkapan berbagai teori terkait tentang masalah untuk menghadapi/menyelidiki sebagai referensi pembahasan hasil penelitian. Selain proses kegiatan mengenai bagaimana bahan pustaka dikelola, studi literatur memiliki definisi lainnya, yaitu sebagai pencari referensi teoritis yang relevan dengan menemukan suatu kasus atau masalah. Secara umum, studi literatur merupakan cara untuk menyelesaikan sebuah persoalan dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan/pustaka yang pernah dibuat sebelumnya.

Penelitian yang baik selalu memperhatikan metode yang digunakan dan kesesuaiannya dengan alur pemikiran umum dan ide-ide teoritis. Metode yang digunakan dalam penelitian Tren Audit Sistem Informasi adalah metode studi literatur review atau lebih dikenal dengan nama studi pustaka. Untuk menyusun sebuah penelitian ini dengan metode studi literature review yang baik dan benar dan dapat dijadikan rujukan yang terpercaya terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Langkah pertama yaitu memilih sumber yang terkait dengan jurnal dan database yang benar dan valid yang akan dikontekskan kedalam jurnal, kemudian menelusuri sumber pustaka yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengkaji sumber dan dibuktikan korelevanannya, dan yang terakhir menyajikan hasil studi pustaka dalam bentuk kutipan kredit ataupun sitasi. Metode

yang sering digunakan oleh jurnal-jurnal yang sering dirujuk oleh peneliti-peneliti, karena metodenya yang sering ditemui di setiap jurnal. Penelitian ini bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, serta mengetahui mengenai Tren Audit Sistem Informasi yang terindex SINTA.

Pada penyusunan jurnal ini, terdapat lima jurnal yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian ini dimana objek penelitian ketiga jurnal ini merupakan artikel jurnal yang berkaitan dengan audit sistem informasi yang telah terindex SINTA. Dalam judul trend penelitian ini, 5 jurnal yang kami gunakan yaitu: (a). Audit Sistem Informasi E-Government Di Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan COBIT 5 Domain Monitor, Evaluate and Assess; (b). Audit Sistem Informasi Aplikasi Scan Barcode E-Faktur Pajak menggunakan COBIT Framework 5.0 Domain DSS pada PT. Japan Asia Consultants; (c). Audit Sistem Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Salatiga Menggunakan Framework Cobit Domain Monitor and Evaluate; (d). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 Pada Website Universitas Peradaban; (e). Audit Sistem Informasi Inventory Pada PT. Karina Menggunakan Framework COBIT 5 (kuantitatif). Metode yang digunakan oleh ketiga jurnal ini berbeda-beda, jurnal pertama menggunakan metode penelitian studi literature, jurnal kedua menggunakan metode penelitian kapabilitas, jurnal keempat menggunakan metode kuantitatif, dan yang terakhir menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Terminologi Audit Sistem Informasi

Pengertian dari kata tren menurut KBBI adalah gaya mutakhir, sementara menurut Kotler (2009: 79) Tren merupakan arah atau urutan peristiwa yang memiliki momentum dan daya tahan, lebih dapat diprediksi, dan bertahan lebih lama.

Definisi Penelitian menurut KBBI kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sedangkan berdasarkan Soerjono Soekanto, penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang berdasarkan pada analisis dan konstruksi, dijalankan secara sistematis, metodologis dan konsisten, dan bermaksud untuk mengungkap kebenaran sebagaimana manusia ingin memahami apa yang didapati. Dari penjelasan keduanya dapat disimpulkan penelitian merupakan kegiatan atau proses ilmiah berdasarkan analisis sistematis serta obyektif untuk memecahkan suatu persoalan.

Pengertian audit oleh Arens et al. (2015:2) adalah pengumpulan dan evaluasi literatur informasi untuk memastikan dan mengkonver tingkat koherensi antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan. Manfaat dari audit sendiri adalah untuk mengetahui apakah program atau peralatan yang dijalankan pada sistem dapat berjalan dengan baik serta efisien, terutama dalam menjamin integritas dan keamanan data dalam sistem. Audit sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu audit internal serta

audit eksternal. Audit internal merupakan audit yang dilakukan di dalam organisasi itu sendiri, dalam hal ini segmennya berada dalam struktur organisasi dan yang auditor internal yang melakukan audit juga merupakan karyawan sendiri. Auditor internal tidak bertanggungjawab secara hukum kepada publik atas apa yang mereka lakukan dan melaporkannya sebagai reka cipta. Pekerjaan auditor internal bukan ditujukan kepada masyarakat umum, tetapi untuk kepentingan internal organisasi itu sendiri. Sedangkan audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dari pihak eksternal atau dari lembaga independen. Audit sendiri dapat terlaksana dengan berdasarkan prinsip-prinsip formal ataupun kriteria standar tertentu yang dimanfaatkan sebagai pedoman evaluasi.

Audit sistem informasi menurut (Kurniawan, Yohanes and Wijaya, 2018) Audit sistem informasi merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dalam proses menentukan apakah "sistem komputer" dapat menjaga keutuhan data dan melindungi aset maka dari itu tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

ISACA pertama kali dibentuk di Amerika Serikat pada tahun 1967, ISACA adalah kepanjangan dari Information Systems Audit and Control Association. Namun sejak tahun 2008 singkatan ini tidak lagi digunakan, ISACA juga dikenal langsung sebagai nama organisasi

B. Penentuan Kriteria

Sejumlah penelitian audit sistem informasi oleh peneliti Indonesia, misalnya dilakukan Rito Cipta Sigitta Hariyono (2018) bahwa universitas peradaban memiliki pengelolaan TI dalam mendukung layanan baik akademik online dan dirasakan perlu dilakukan perbaikan pada website bahwa Universitas Peradaban memiliki pengelolaan TI dalam mendukung layanan baik akademik online dan dirasakan perlu dilakukan perbaikan terhadap beberapa control process pada website, Penggunaan tata kelola teknologi informasi, khususnya dalam sistem informasi menggunakan website yang diukur dengan framework COBIT 4.1 sudah pada tingkat kematangan level 3 dan level 4. Untuk menentukan maturity tersebut memakai model maturity yang merupakan pemetaan yang menggambarkan kondisi control process tersebut pada saat ini, dan dilakukan perbandingan diantara keadaan saat ini dengan hasil pemetaan.

Kemudian, penelitian lain yang dilakukan oleh Maulana Malik Ibrahim, dkk (2020) bahwa pada PT. Karina menjalankan audit sistem informasi inventory menggunakan Framework COBIT 5 dengan hasil pengolah dan data nilai capability indeks 3. Hal ini dapat mengartikan bahwa nilai capability MEA02 berada pada level 3, proses ini juga menunjukkan bahwa perusahaan mengimplementasikan proses yang sudah ditetapkan oleh sistem operasional prosedur sehingga sudah sesuai dengan sistem operasional prosedur di PT. Karina.

Terdapat pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Lutfiyana, dkk (2020) yang menyatakan bahwa hasil diskusi dalam menggunakan framework COBIT 5.0 dengan sektor supply, service dan dukungan bahwa kesimpulan mengenai masalah sistem pembaca barcode faktur pajak tanpa SOP

menggambarkan urutan dan interaksi antar proses yang serupa, pengguna program yang tidak terlatih, Tidak ada e-commerce troubleshooting book untuk menangani masalah yang timbul, terjadinya problema sinkronisasi validasi data yang memakan waktu lama, munculnya problema pada proses scanning kalau hard copy file barcode mempunyai pernyataan yang buruk/fuzzy, PC pengguna yang belum memiliki anti-perangkat lunak virus, PC pengguna memiliki perangkat lunak anti-virus tetapi tidak mutakhir, Tidak ada pemindaian virus biasa, dokumen kertas yang hilang dikarenakan terinfeksi PC dengan virus maka kami menghimbau untuk melakukan SOP yang telah menjelaskan tuntunan dan interaksi antar proses, Untuk dapat memastikan bahwa pengguna telah dilatih sebelumnya menggunakan aplikasi, Untuk membuat e-book pemecahan masalah untuk sebuah aplikasi, Supaya sistem diperbarui oleh pengembang supaya tidak ada masalah / error. Sehingga setiap PC harus memiliki perangkat lunak antivirus dan mengupdate software *anti virus* secara berkala, Sehingga pengguna PC diharuskan menjadwalkan scan virus secara berkala, Untuk menyimpan dokumen secara teliti, invoice elektronik, agar dokumen kertas terlihat jelas atau dalam resolusi tinggi.

Tidak hanya penelitian itu saja, penelitian mengenai Audit Sistem Informasi juga yang dikembangkan oleh Dodi Syaripudin bersama Budi Permana (2021) Dari hasil penelitian yang terkait pengukuran kapasitas sistem informasi pemerintahan e-Government di Kabupaten Bandung dapat disimpulkan. menurut hasil penilaian, tingkat kemampuan pelayanan SPBE di Diskominfo disaat ini berada pada level 2 dengan atribut Managed Process untuk proses Conformity and Performance Monitoring and Evaluation dan pada level 1 dengan atribut *Realized* untuk System Monitor proses pengendalian intern dan proses pemantauan dan pengendalian Penilaian kepatuhan terhadap persyaratan eksternal. Setiap SKPD mempunyai kapasitas dan perencanaan yang berbeda, baik dari sisi penerapan, SDM TIK maupun anggaran. Dan tidak dilaksanakan audit untuk menilai ketahanan terhadap pemakaian layanan SPBE dalam pengembangan layanan SPBE, yang tidak sesuai terhadap tujuan yang matang rencana Masterplan TIK 2017-2021.

Layanan Perpustakaan Kota Salatiga dan Layanan Arsip menggunakan Domain Monitor and Evaluate Framework COBIT .1. Proses wawancara dengan Perpustakaan Kota Salatiga dan staf Arsip adalah untuk menilai dan menganalisa tingkat kematangan (tingkat fungsionalitas) pada aplikasi SLiMS dan menilai kesesuaian domain ME terhadap proses bisnis teknologi informasi yang berlaku. Pada Kinerja Sistem Informasi dan Pelayanan Perpustakaan Arsip Kota Salatiga. Perolehan data menunjukkan kematangan domain ME bervariasi dengan aplikasi SLiMS. Pada studi ini menunjukkan bahwa ME1 (Monitoring and Evaluating IT Performance) untuk aplikasi SLiMS adalah maturity level 2.5 (repeatable but intuitif). Kajian ini pun menemukan bahwa pada prinsipnya seluruh proses aplikasi SLiMS berjalan mengikuti standar. Namun, praktik standar dan tanggung jawab sepenuhnya ada pada masing-masing pengguna aplikasi SLiMS. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa pada aplikasi SLiMS di kategori ME2

(Internal Control Monitoring and Evaluation) memiliki tingkat kematangan 3.2 (Defined Processes). Dalam aplikasi SLiMS. Untuk kategori ME3 (Mendapatkan Jaminan Independen), aplikasi SLiMS memiliki tingkat kematangan 2,5 (Repeatable tapi Intuitif). Studi tersebut menemukan bahwa aplikasi SLiMS sudah mengikuti prosedur dan standar yang baik di mana tanggung jawab atas data hanya berada pada pengguna individu aplikasi SLiMS. Selain itu, pada ME (Regulations for IT Governance), aplikasi SLiMS telah mencapai tingkat kematangan Level.5 (Managed and Measurable). Pada level ini, proses bisnis TI untuk aplikasi SLiMS dipantau dan dievaluasi.

IV. KESIMPULAN

Audit Sistem Informasi merupakan sebuah proses pengumpulan data dan penentuan dalam menilai apakah sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan dapat menjaga integritas dan mengamankan data tersebut agar tujuan perusahaan berhasil secara efisien. Salah satu Framework yang sering digunakan adalah COBIT, yang merupakan singkatan dari Control Objectives for Information and Related Technologies. COBIT sendiri dibangun oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Foundation) pada tahun 1996 dengan tujuan dapat dipakai sebagai alat yang komprehensif untuk menciptakan IT Governance pada suatu perusahaan. Tren penelitian tentang Audit Sistem Informasi cukup banyak dilakukan oleh perusahaan menggunakan jenis Cobit 4.1 dan Cobit 5.

Audit Sistem Informasi sangat diperlukan bagi suatu perusahaan untuk melakukan pengendalian TI yang minimal dan sistem informasi terkomputerisasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka secara optimal. Namun penelitian mengenai Audit Sistem Informasi masih sangat sedikit, hal ini dikarenakan minimnya orang-orang yang menekuni bidang ini dan memaparkan hasil penelitiannya pada publik. Beberapa jurnal yang digunakan sebagai sumber artikel ini merupakan jurnal-jurnal yang sudah terindex SINTA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amnah. (2012). Audit Sistem Informasi Pada Perusahaan Dagang Gemilang Bandar Lampung Menggunakan Framework COBIT 4.1. Lampung: Jurusan Teknik Informatika Institute Darmajaya.
- [2] <https://media.neliti.com/media/publications/101755-ID-none.pdf>
- [3] Ariani, F. M, Alkautsar. Yuthsi Aprilinda. (2017). Audit Tata Kelola Sistem Informasi Layanan Asuransi Pada Prudential Bandar Lampung Menggunakan COBIT Framework 5 Domain DSS dan MEA. Lampung: Program Studi Teknik Informatika Universitas Bandar Lampung.
- [4] <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/explore/article/view/953>
- [5] Fitriannah, D. & Sucahyo Y. G. (2012). Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja Cobit Untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Di Universitas Xyz. Lampung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
- [6] <https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/243>
- [7] Harimurti, Y. (2012). Peran Pengendalian Internal Pada Audit Sistem Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi. Surabaya: Jurusan Akuntansi Universitas Widya Mandala. <https://www.neliti.com/id/publications/184012/peran-pengendalian-internal-pada-audit-sistem-informasi-dalam-sistem-informasi-a>,
- [8] Huang. Feiqi. Won Gyun No. (2022). Audit Data Analytics, Machine Learning, and full Population Testing. China: The Journal of Finance and Data Science, Volume 8. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S240591882200006X>
- [9] Lutfiyana, N. Aldez K, J. (2020). Audit Sistem Informasi Aplikasi Scan Barcode E-Faktur Pajak Menggunakan COBIT Framework 5.0 Domain DSS pada PT. Konsultan Jepang Asia. Jakarta Pusat: Jurusan Sistem Informatika, STMIK NUSA Mandiri. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/JINRPL/article/view/3497>
- [10] Megawati. (2014). Audit Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menggunakan Framework COBIT 4.1. Riau: Jurusan Sistem Informasi Universitas Riau. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/1714>
- [11] Pratama, Putu A. Gede Rasben D. Gede Indrawan. (2020). Audit Sistem Informasi Pendidikan Ganesha Dengan Framework COBIT 5. Bali: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JST/article/view/25948>
- [12] Syaripudin, Dodi. Budi Permana. (2021). Audit Sistem Informasi E-Government di Kabupaten Bandung dengan Menggunakan COBIT 5 Domain Monitor, Evaluate And Asses. Bandung: Literasi Sintaks ; Jurnal Ilmiah Indonesia , [SI], v.6, n. 11, hal. 5538-5550, nov. 2021. ISSN 2548-1398. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/4501>
- [13] Witjaksono, R. (2019). Audit Sistem Informasi Akademik Universitas Telkom Menggunakan Framework COBIT 5 Domain DSS Untuk Optimasi Proses Service Delivery. JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri), 6 (01), 16-23. doi:10.25124/jrsi.v6i1.341. <https://jrsi.sie.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/341>
- [14] Zhi, Luping. Zizhao Zhou. (2013). The Audit Method Research on Enterprise and Institution Information Technology Projects Invested by Government. China: Social and Behavioral Sciences, Volume 96. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813022465>.